

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin meningkatnya persaingan bisnis di era globalisasi saat ini tidak terlepas dari pengaruh berkembangnya lingkungan ekonomi, sosial politik, serta kemajuan teknologi. Setiap perusahaan diharapkan dapat menyesuaikan diri serta mampu membaca situasi yang terjadi agar dapat mengelola fungsi-fungsi manajemennya dengan baik, mulai dari bidang produksi, bidang pemasaran, bidang sumber daya manusia, dan bidang keuangan sehingga perusahaan mampu lebih unggul dari para pesaingnya (Kartika, 2019).

Dunia bisnis saat ini dihadapkan pada dua hal yang bertentangan. Di satu sisi, para pelaku bisnis harus berupaya untuk dapat memperoleh laba yang tinggi dan untuk mendukung hal tersebut perlu disertai dengan adanya penekanan biaya. Di sisi lain, perusahaan harus bertanggung jawab terhadap lingkungan secara khusus tempatnya beroperasi. Saat ini, masyarakat semakin berani untuk mengekspresikan berbagai tuntutan mereka kepada pemerintah. Tidak hanya pada pemerintah, tuntutan masyarakat terhadap perusahaan kini juga semakin besar. Apabila tuntutan tersebut dipenuhi maka akan terjadi pengeluaran biaya yang cukup besar, dan hal ini tentunya akan mengurangi laba perusahaan (satria, 2015).

Kinerja manajemen dapat dilihat dari kondisi internal perusahaan, bagaimana manajer mengelola perusahaan secara efektif dan efisien dalam mewujudkan

tujuan perusahaan yang telah dicanangkan, sedangkan kinerja keuangan dapat dilihat dari kondisi keuangan dalam laporan keuangan perusahaan. Keberhasilan perusahaan tidak hanya dilihat dari kinerja yang dapat diukur melalui tingkat profitabilitas perusahaan pada saat ini, namun sumber daya yang ada dalam perusahaan hendaknya dapat menghasilkan kinerja keuangan yang terus meningkat dari tahun ke tahun, sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin (Niswah, 2014). Sehingga perusahaan yang memiliki laba tinggi maka akan menarik banyak investor yang akan berinvestasi pada perusahaan.

Laba Perusahaan sangat penting bagi perusahaan bukan saja untuk terus mempertahankan pertumbuhannya namun juga memperkuat kondisi keuangan perusahaan. Laba perusahaan merupakan faktor utama yang mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidup suatu perusahaan harus berada dalam kondisi yang menguntungkan agar investor yang sudah menanamkan modalnya di perusahaan tersebut tidak menarik modalnya kembali dan investor yang belum menanamkan modal pada perusahaan akan tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan yang bersangkutan. Menurut Sartono (2010:122) Perusahaan yang mampu meningkatkan laba perusahaannya, maka akan mempunyai peluang untuk melakukan ekspansi. Ekspansi merupakan suatu tindakan aktif untuk memperluas dan memperbesar perusahaan (Niswah, 2014). Laba perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tanggung jawab perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan wacana yang sedang mengemuka di dunia perusahaan. *Corporate Social Responsibility* dalam

penelitian ini disebut dengan CSR. Perusahaan didunia baik di dalam atau diluar negeri banyak yang mengklaim bahwa mereka telah melaksanakan tanggungjawab sosial dengan baik. CSR harus diperhatikan lebih serius seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan keterbukaan pasar yang terjadi saat ini. Banyak kasus yang terjadi dimana perusahaan tidak mampu memberikan kontribusi positif secara langsung kepada masyarakat dan cenderung memberikan kontribusi negatif atas dampak dari operasional perusahaan (Satria, 2015).

Peranan CSR dapat meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan dimana para investor cenderung menanamkan modal pada perusahaan yang telah melakukan kegiatan CSR, karena perusahaan yang telah memberikan informasi mengenai aspek sosial lingkungan dan keuangan secara sekaligus tentu akan menggunakan aspek-aspek tersebut kedalam strategi dan operasi perusahaan, sehingga faktor-faktor yang mendatangkan keuntungan bagi perusahaan dapat menjadi bahan masukan dalam rangka pengambilan keputusan oleh investor. Oleh karena itu perusahaan dapat menggunakan CSR sebagai salah satu keunggulan kompetitifnya (Niswah, 2014).

Jika CSR diterapkan dalam perusahaan, maka perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangan dalam jangka panjang. Menurut Lako (2011), salah satu keuntungan apabila perusahaan menerapkan CSR secara berkelanjutan adalah profitabilitas dan kinerja keuangan yang semakin kuat. Pengungkapan CSR dalam laporan CSR digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh para investor ketika akan melakukan kegiatan investasi dan digunakan untuk mengidentifikasi perusahaan yang mempunyai keberhasilan

dalam periode tertentu. Menurut Nistantya (2010) CSR berpengaruh positif terhadap *Profitabilitas* perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut adalah adanya pengaruh yang signifikan dari biaya kemitraan dan biaya kesejahteraan karyawan terhadap profitabilitas, sedangkan biaya lingkungan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut Lindarwati (2008) CSR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan untuk menerapkan CSR diperlukan biaya besar. Hal ini menjadi salah satu kendala bagi manajemen perusahaan yang cenderung memperhatikan financial performance untuk mengadopsi CSR dalam strategi bisnisnya

Selain CSR, faktor lain yang dapat mempengaruhi laba perusahaan adalah *firm size*. Perusahaan yang berukuran lebih besar akan relatif stabil dan mampu menghasilkan profit. *Firm size* adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan laba perusahaan. *Firm size* merupakan cerminan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak. Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan laba perusahaan. Menurut Riyanto (2011:299), suatu perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perluasan modal saham hanya akan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya perusahaan yang kecil dimana

sahamnya hanya tersebar di lingkungan kecil, penambahan jumlah saham akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemungkinan hilangnya kontrol pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Pada perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualan dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Jadi, *firm size* dapat diartikan sebagai suatu nilai besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh aktiva atau penjualan dalam perusahaan tersebut dan dapat meningkatkan laba perusahaan (Hutami, 2012). Menurut Setiadewi (2015) *firm size* berpengaruh positif terhadap *profitabilitas*. Hal ini disebabkan oleh ukuran perusahaan yang besar maka akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas dapat meningkat karena adanya pengaruh CSR, yang merupakan komitmen perusahaan menciptakan kesejahteraan di wilayah kerja perusahaan tersebut dengan tetap mengedepankan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan, serta dapat meningkatkan keuntungan. *Firm size* juga berpengaruh dalam peningkatan laba karena *firm size* merupakan nilai besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh aktiva atau penjualan dalam perusahaan tersebut dan dapat meningkatkan profitabilitas.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut dengan variabel independen yang dipakai sebagai dasar untuk meneliti pengaruh

terhadap variable dependen. Pada penelitian ini sampel yang dipilih adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan judul : **“Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* dan *Firm Size* Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018)”**.

1.2 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini hanya membahas mengenai pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* dan *Firm Size* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan pada latar belakang permasalahan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah CSR berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap profitabilitas?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah CSR berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Untuk mengetahui apakah *firm size* berpengaruh terhadap profitabilitas?

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan ilmu yang berkaitan dengan pengaruh CSR dan *Firm Size* terhadap profitabilitas pada perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi investor

Sebagai bahan pertimbangan bagi para calon investor dalam pengambilan keputusan atas suatu investasi.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan acuan bagi para manajemen perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan sekitar perusahaan, ukuran perusahaan khususnya terhadap profitabilitas.